

Design Teknologi Aplikasi Rumah Makan

1. AWS Cloud Computing

- **BAYAR SESUAI KEBUTUHAN**
Hanya membayar ketika anda menggunakan proses komputasi sesuai dengan besaran pemakaian.
- **SKALA EKONOMI MASIF**
Investasi skala besar yang dilakukan penyedia layanan Cloud berdampak pada penurunan biaya yang harus dikeluarkan pelanggan.
- **KAPASITAS FLEKSIBEL**
Akses sebanyak atau sesedikit apapun sesuai yang Anda butuhkan, tidak perlu memikirkan berapa kapasitas yang harus Anda sediakan.
- **CEPAT DAN LINCAH**
Proses penerapan yang begitu mudah hanya dengan sekali klik. Benar-benar mengurangi waktu yang diperlukan dalam pengembangan.
- **STOP PENGELUARAN UNTUK PEMELIHARAAN DATA CENTER**
Anda dapat berfokus pada bisnis dan pelanggan anda, tanpa disibukkan dalam menjalankan dan memelihara perangkat server.

2. Backend Go Programming

- **Cepat** Golang dikompilasi ke dalam kode mesin sehingga dapat melampaui bahasa pemrograman lain yang bekerja dengan virtual runtime. Program-program di dalamnya juga bekerja cepat, dengan API yang dapat mengompilasi dalam hitungan detik. Ini menjadikan Golang sebagai bahasa pemrograman yang lebih cepat.
- **Memiliki *garbage collector*** Sistem pengelolaan memori pada Golang lebih mudah dibandingkan bahasa pemrograman lain yang menggunakan gaya sintaks C dan C++. Dengan begitu, objek-objek yang teralokasi dengan dinamis dapat dikumpulkan dalam satu garbage collector.
- **Memiliki *concurrency*** Concurrency adalah kemampuan program untuk terbagi menjadi bagian-bagian lebih kecil yang bisa berfungsi sendiri. Tidak banyak bahasa pemrograman yang memiliki concurrency, tapi Golang bahkan berani memiliki kemampuan ini dengan model yang lebih mudah digunakan.

3. FrontEnd (ReactJS & Kotlin)

- **React JS**
 - Kemudahan dalam Menulis Komponennya
 - Proses Rendering Jauh Lebih Cepat
 - Reusable Component
- **Kotlin**
 - Interoperabilitas dengan Java
 - Minim Error
 - Integrasi dengan Android Studio
 - Cross-Platform

3. Database Oracle

Oracle merupakan aplikasi database relasional yang populer. Salah satu alasannya, database ini memiliki performa tinggi. Oracle mampu menjaga kecepatan pemrosesan data meskipun ada peningkatan workload.

Selain itu, Oracle bersifat multi user sehingga bisa diakses bersama dengan user lain. Menariknya, ketika input data meningkat, umumnya kapasitas penyimpanan data akan menipis dan kecepatan pemrosesan data akan menurun.

Namun itu tidak terjadi karena Oracle memiliki fitur Real Application Clustering. Fitur ini akan secara otomatis menambah kapasitas penyimpanan data dan kecepatan pemrosesan data sesuai dengan kebutuhan Anda.

4. Redis

Performa Semua data Redis berada di memori, yang memungkinkan latensi rendah dan akses data throughput tinggi.

Struktur data fleksibel

- String – data teks atau biner hingga berukuran 512 MB
- List – kumpulan String pada urutan ditambahkan
- Set – kumpulan string yang tidak berurutan dengan kemampuan memotong, menyatukan, dan membedakan tipe Set lain
- Sorted Sets - Set yang diurutkan berdasarkan nilai
- Hash – struktur data untuk menyimpan daftar bidang dan nilai
- Bitmaps – tipe data yang menawarkan operasi tingkat bit
- HyperLogLogs – struktur data probabilistik untuk memperkirakan item unik dalam set data
- Streams - struktur data log antrean Pesan
- Geospatial - entri berbasis bujur/lintang Peta, "terdekat"
- JSON - objek semiterstruktur nested dari nilai bernama yang mendukung angka, string, Boolean, array, dan objek lainnya

5. Memcached

Litespeed Memcached adalah sebuah sistem cache yang terdistribusi dengan memori aplikasi. Litespeed Memcached berfokus pada caching query database sehingga kinerjanya dalam mengelola query bisa lebih optimal. Dampaknya, setiap request pada website bisa dijalankan dengan baik.

Contoh kasus:

Menyajikan berita terbaru atau katalog produk, ataupun menjual tiket suatu acara, kecepatan adalah hal yang sangat menentukan. Keberhasilan situs web dan bisnis Anda sangat dipengaruhi oleh kecepatan Anda mengirimkan konten.